

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teoretis

1. Kajian Pustaka

a. Ruang Lingkup Geografi

Geografi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *geo* yang berarti bumi dan *graphiens* yang berarti lukisan atau tulisan menurut pengertian yang dikemukakan Eratosthenes, Geografika berarti tulisan tentang bumi (Sumaatmadja, 1988:31)

Studi dan analisis geografi meliputi analisis gejala manusia dengan gejala alam, dan meliputi penyebarannya-interelasinya-interaksinya dalam ruang. Melihat analisis gejala yang dipelajarinya, geografi dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan *what-where-why-how* tentang apa yang terjadi di permukaan bumi. Untuk menjawab *what*, geografi dapat menunjukkan gejala atau faktor alam dan gejala atau faktor manusia. Untuk menjawab pertanyaan *where*, geografi dapat menunjukkan ruang atau tempat terdapatnya atau terjadinya gejala alam dan manusia tadi. Untuk menjawab *why*, geografi dapat menunjukkan relasi- interelasi-interaksi-integrasi gejala-gejala tadi sebagai faktor yang tidak terlepas satu sama lain. Untuk menjawab pertanyaan *how*, geografi dapat menunjukkan kualitas dan kuantitas gejala dan interelasi/interaksi gejala-gejala tadi pada ruang yang

bersangkutan. Bahkan untuk mengungkapkan dimensi waktu terjadinya atau waktu berlangsungnya. Dengan demikian, ruang lingkup studi dan analisis geografi cukup luas dan mendasar. Untuk melihat apa dan bagaimana ruang lingkup geografi ini, Rhoad Murphey dalam Ahmansya (2012 : 56) mengemukakan tiga hal pokok sebagai berikut :

- 1) *The distribution and relationship of mankind over the earth and the spatial aspects of human settlement and the use of the earth.*
- 2) *The interrelation between human society and the physical environment as part of the study of areal differences.*
- 3) *The regional framework and the analysis of specific region.*

b. Geografi Industri

Pada kehidupan berbangsa dan bernegara sangat dipengaruhi oleh kemampuan riil penduduknya dalam memanfaatkan serta mengelola sumber daya yang ada. Hal ini sesuai kajian geografi yakni fenomena biosfer meliputi barisfer, lithosfer, hidrosfer, atmosfer, biosfer, serta antroposfer. Berdasarkan pemikiran itulah muncul aktivitas manusia di bidang jasa. Persebaran industri di Indonesia sebagian besar lokasi industri mempertimbangkan atau berorientasi bahan baku, bahan dasar, sarana angkutan baik pelabuhan (*port*) maupun jaringan jalan, dan orientasi pasar maupun ketersediaan tenaga kerja.

Sektor industri merupakan sektor utama dalam perekonomian Indonesia. Sektor ini sebagai penyumbang terbesar dalam

pembentukan PDB Indonesia selama sepuluh tahun terakhir. Sebagai gambaran, pada tahun 2009 peran sektor industri pengolahan mencapai 26,4% komponen pembentukan PDB. Melihat sumbangan sektor industri yang tidak kecil dalam pembentukan PDB maka pemerintah memberi perhatian dan berusaha meningkatkan kualitas hasil industri. Selain hal itu percepatan munculnya industri baru diharapkan dapat mengatasi pengangguran tinggi maka daya beli masyarakat rendah, keadaan ini akan menghambat pembangunan di berbagai bidang.

Industri merupakan suatu proses pengolahan bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Menurut undang-undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1984 tentang Perindustrian menyebutkan bahwa industri adalah:

“kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi dan barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri”.

Dengan demikian, industri adalah bagian dari proses produksi, yang bahan-bahanya diambil secara langsung maupun tidak langsung, kemudian barang itu diolah hingga akhirnya menjadi barang yang bernilai bagi manusia. Kegiatan di bidang industri itu kita sebut perindustrian.

Menurut Banowati (2012 :214) Beberapa istilah bidang industri yaitu :

- 1) Kegiatan ekonomi adalah aktivitas manusia dalam rangka pemenuhan kebutuhan hidupnya untuk menghasilkan barang maupun jasa.
- 2) Bahan mentah adalah semua bahan yang didapat dari sumber daya alam, misalnya : kayu, karet, ikan, kapas, bijih besi, batu kapur dan lain-lain.
- 3) Bahan baku adalah bahan mentah yang diolah maupun tidak diolah yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana produksi dalam industri.
- 4) Barang setengah jadi adalah bahan mentah maupun bahan baku yang telah mengalami satu atau beberapa tahap proses industri yang dapat di proses lanjut menjadi barang jadi. Contohnya adalah : kain untuk industri pakaian (garment), kertas untuk barang-barang cetakan, dan lain-lain.
- 5) Barang jadi adalah barang hasil industri yang telah diolah dengan teknologi baru dan sudah siap pakai untuk konsumsi akhir ataupun siap pakai untuk konsumsi akhir ataupun siap pakai sebagai alat produksi, misalnya : industri mebel, pakaian, semen, dan lain-lain.
- 6) Kegiatan rancang bangun adalah kegiatan industri yang berhubungan dengan perencanaan pendirian industri atau pabrik secara keseluruhan atau bagian-bagiannya.
- 7) Perekayasaan industri adalah kegiatan industri yang berhubungan dengan perancangan pembuatan mesin atau peralatan pabrik dan peralatan industri.
- 8) Mengolah menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, maksudnya adalah menjadikan barang itu lebih tinggi baik secara ekonomi maupun pemanfaatannya.

Dari pengertian diatas maka industri mencakup segala kegiatan produksi yang memproses pembuatan bahan-bahan mentah menjadi bahan-bahan setengah jadi maupun barang jadi atau kegiatan yang bisa mengubah keadaan barang dari satu tingkat tertentu ke tingkat yang lain, kearah peningkatan nilai atau daya guna yang berguna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat

c. Bordir

1) Pengertian Bordir

Bordir adalah hiasan yang dibuat di atas kain atau bahan-bahan lain dengan jarum jahit dan benang. Selain benang, hiasan untuk sulaman atau bordir dapat menggunakan bahan-bahan seperti potongan logam, mutiara, manik-manik, bulu burung, dan payet.

Bagi pecinta *fashion* pasti sudah tidak asing lagi dengan istilah bordir. Bordir sering digunakan pada kaos untuk membuat gambar maupun tulisan walaupun bordir dapat dibuat di media lain seperti pada tas. Namun bagi yang kurang mengetahui apa arti bordir sebenarnya, tidak perlu khawatir. Saya akan membagikan sedikit pengetahuan saya tentang bordir. Jadi bordir sebenarnya adalah hiasan pada kain bisa berupa tulisan maupun gambar yang terbuat dari benang. harga bordir sendiri sebenarnya ditentukan oleh beberapa hal yaitu:

- (1) Jumlah bahan yang akan di bordir
- (2) Lama waktu yang diberikan
- (3) Jumlah stich pada kain
- (4) Tingkat kerumitan dari desain gambar maupun tulisan
- (5) Jumlah warna yang digunakan

Berdasarkan media pembuatnya bordir sendiri dibagi menjadi bordir manual dan bordir komputer :

(a) Bordir Komputer

Bordir komputer merupakan bordir yang pembuatannya menggunakan komputer atau mesin. cara menggunakannya pun sangat mudah yakni Kita dapat mendesain gambar atau tulisan yang kita inginkan di photoshop, coral drawl, atau microsoft word hasil dari desain gambar atau tulisan kita akan di *scan*. telah di scan dengan menggunakan komputer, kita dapat mengedit gambar yang kita inginkan menggunakan *software* khusus yang ada, setelah selesai mengedit, mesin bordir akan segera membuat gambar kita secara otomatis.

(b) Bordir Manual

Bordir manual bukanlah bordir yang menggunakan tangan saja. Kita tetap menggunakan mesin bordir namun mesin bordir yang digunakan perlu dipoperasikan oleh manusia tidak seperti mesin bordir komputer yang sepenuhnya otomatis dalam membuat pola bordir.

d. Pemetaan dan Sistem Informasi Geografis

1. Pemetaan

a) Pengertian Peta

Peta merupakan gambaran atau lukisan seluruh atau sebagian gambaran dari permukaan bumi yang digambarkan pada bidang datar yang diperkecil dengan menggunakan skala

tertentu dan dijelaskan dalam bentuk simbol dan dibuat mengikuti ukuran sama luas, sama bentuk, sama jarak, dan sama arah.

Secara umum Peta didefinisikan sebagai gambaran dari unsur-unsur alam maupun buatan manusia yang berada diatas maupun dibawah permukaan bumi yang digambarkan pada suatu bidang datar dengan skala tertentu (PP Nomor 10 Tahun 2000).

Menurut Imran (2009), Peta merupakan kalibrasi dari bidang permukaan bumi 3 dimensi menjadi sebuah gambaran utuh yang lebih sederhana ke dalam selembar kertas media yang datar dengan penyesuaian baik ukuran maupun bentuknya disertai pula dengan informasi dan detail-detailnya. Dengan kalimat sederhana, pengertian peta merupakan pengecilan dari permukaan bumi atau benda angkasa yang digambarkan pada bidang datar dengan menggunakan ukuran, simbol, dan sistem *generalisasi* (penyederhanaan).

Peta mengandung arti komunikasi, artinya merupakan suatu signal atau saluran antara pengirim pesan (pembuat peta) dengan penerima pesan (pembaca peta). Dengan demikian peta digunakan untuk mengirim pesan yang berupa informasi tentang realita dalam wujud berupa gambar. Agar pesan (gambar) tersebut dapat dimengerti maka harus ada

bahasa yang sama antara pembuat peta dan pembaca peta Prihandito, 1989 dalam (Sariyono dan Nursa'ban, 2010 : 237).

2) Klasifikasi Peta

Menurut Indarto (2010: 256), klasifikasi peta dikelompokkan dalam 3 golongan, yaitu sebagai berikut:

1. Penggolongan peta menurut isi
 - (a) Peta umum atau peta dasar adalah peta yang menyajikan informasi permukaan bumi secara umum, baik kenampakan alami misalnya sungai, gunung, laut, danau, maupun kenampakan buatan misalnya jalan raya, rel kereta api dan pemukiman.
 - (b) Peta tematik adalah peta yang menyajikan informasi tentang fenomena atau kondisi tertentu yang terjadi di permukaan bumi.
2. Penggolongan peta menurut skala
 - (a) Peta kadaster/teknik adalah peta yang mempunyai skala 1: 100 sampai 1: 5.000.
 - (b) Peta skala besar adalah peta yang mempunyai skala lebih dari 1: 75.000.
 - (c) Peta skala sedang adalah peta yang mempunyai skala antara 1: 75.000 sampai 1: 1.000.000.
 - (d) Peta skala kecil adalah peta yang mempunyai skala lebih kecil dari 1:1.000.000
- 3) Fungsi dan Tujuan Peta
 1. Fungsi Peta
 - (1) Menunjukkan posisi atau lokasi relatif (letak suatu tempat dengan tempat lain) dipermukaan bumi.
 - (2) Memperlihatkan ukuran diatas permukaan bumi.
 - (3) Menggambarkan bentuk-bentuk permukaan bumi, seperti benua, negara, gunung dan lain-lain.
 - (4) Menyajikan data tentang potensi suatu daerah.
 2. Tujuan Peta
 - (1) Sebagai komunikasi informasi antar ruang
 - (2) Penyimpan Informasi
 - (3) Alat suatu pekerjaan, misal. Desain jalan
 - (4) Analisis data spasial, spt perhitungan volume.

2. Sistem Informasi Geografi (SIG)

Sistem Informasi Geografi (SIG) merupakan ilmu pengetahuan yang berbasis pada perangkat lunak komputer yang digunakan untuk memberikan bentuk digital dan analisa terhadap permukaan geografi bumi sehingga membentuk suatu informasi keruangan yang tepat dan akurat.

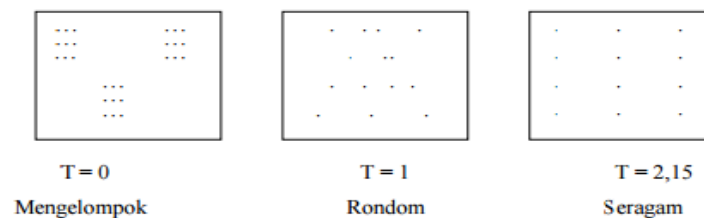
Perkembangan SIG saat ini kiranya tidak lengkap tanpa menyinggung perkembangan teknologi informasi (IT). Saat ini teknologi informasi sudah sangat maju, telah ada internet yang menjembatani komunikasi tanpa batas, perkembangan *webserver*, harddisk dalam kapasitas *terabyte* dan sebagainya. Dalam lingkup SIG juga muncul perangkat lunak baru seperti *ArcGIS* buatan ESRI yang merupakan salah satu raksasa produsen perangkat lunak SIG dari Amerika.

Secara umum aplikasi GIS menggunakan dua jenis data untuk merepresentasikan tentang suatu objek, daerah atau fenomena yang terdapat di dunia nyata. Pertama, jenis data yang merepresentasikan aspek-aspek keruangan dari fenomena yang bersangkutan. Jenis data ini sering disebut data posisi, koordinat, ruang atau *spasial*. Sedangkan yang kedua adalah jenis data yang merepresentasikan aspek-aspek deskriptif dari fenomena yang dimodelkannya. Aspek deskriptif ini mencakup *items* atau propertis dari fenomena yang bersangkutan hingga dimensi

waktunya. Jenis data ini sering disebut sebagai data atribut atau data non-spasial (Prahasta, 2002: 126).

2. Analisis Tetangga Terdekat

Analisis tetangga terdekat adalah sebuah analisa untuk menentukan suatu pola permukiman penduduk. Dengan menggunakan perhitungan analisa tetangga terdekat, sebuah permukiman dapat ditentukan polanya, misalnya pola mengelompok, tersebar ataupun seragam. Analisa tetangga terdekat memerlukan data tentang jarak antara satu permukiman dengan permukiman yang paling dekat yaitu permukiman tetangganya yang terdekat.



Gambar 1. Pola Persebaran

Pendekatan analisis tetangga terdekat, analisis seperti ini memerlukan data tentang jarak antara satu obyek dengan obyek tetangganya yang terdekat dimana apabila rata-rata jarak antara satu rumah dengan rumah yang paling dekat yaitu 0, km maka pola persebarannya dikelompokkan dengan pola mengelompok, apabila rata-rata jarak antara satu rumah dengan yang lainnya berjarak 1, km maka pola persebarannya dikelompokkan dengan pola menyebar (*random*), dan

apabila rata-rata jarak antara satu rumah dengan yang lainnya berjarak 2,15 km maka pola persebarannya dikelompokkan dengan pola seragam. Dalam menggunakan analisis tetangga terdekat harus diperhatikan beberapa langkah sebagai berikut :

- (a) Menentukan batas wilayah yang akan diselidiki
- (b) Ubah pola persebaran obyek menjadi pola persebaran titik
- (c) Berikan nomor urut bagi tiap titik untuk mempermudah analisis
- (d) Ukur jarak terdekat yaitu jarak pada garis lurus antara satu titik dengan titik lain yang merupakan tetangga terdekatnya dan catat ukuran jarak ini
- (e) Hitung besar parameter tetangga terdekat atau T dengan formula :

$$T = \frac{JU}{JH} \dots \dots \dots (Sumber: Bintarto, 1979)$$

Keterangan :

- T = Indeks penyebaran tetangga terdekat
- ju = Jarak rata-rata yang diukur antara satu titik dengan titik tetangganya yang terdekat
- jh = Jarak rata- rata yang diperoleh andaikata semua titik mempunyai pola random

3. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan didasarkan pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Aip Suhendar (2011) dengan judul “Upaya Peningkatan Daya Saing Industri Kerajinan Bordir di Kelurahan

Kersamenak Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya”. Adapun fokus penelitiannya adalah sebagai berikut:

- a. Mengapa perlu adanya upaya peningkatan daya saing industri kerajinan bordir di Kelurahan Kersamenak Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya?
- b. Upaya-upaya apa saja yang harus dilakukan untuk meningkatkan daya saing industri kerajinan bordir di Kelurahan Kersamenak Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya?

Adapun variabel penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu :

- a. Perlu adanya upaya peningkatan daya saing industri kerajinan bordir di Kelurahan Kersamenak Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya diantaranya yakni untuk :
 - Meningkatkan mutu desain.
 - Menciptakan SDM (sumber daya manusia) yang kreatif dan disiplin.
 - Meningkatkan penghasilan bagi pengrajin.
- b. Upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan daya saing industri kerajinan bordir di Kelurahan Kersamenak Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya yaitu dengan :
 - Meningkatkan kualitas hasil produksi.
 - Mencari tenaga kerja yang berkualitas.
 - Meningkatkan modal.
 - Pengembangan pengetahuan dan wawasan.

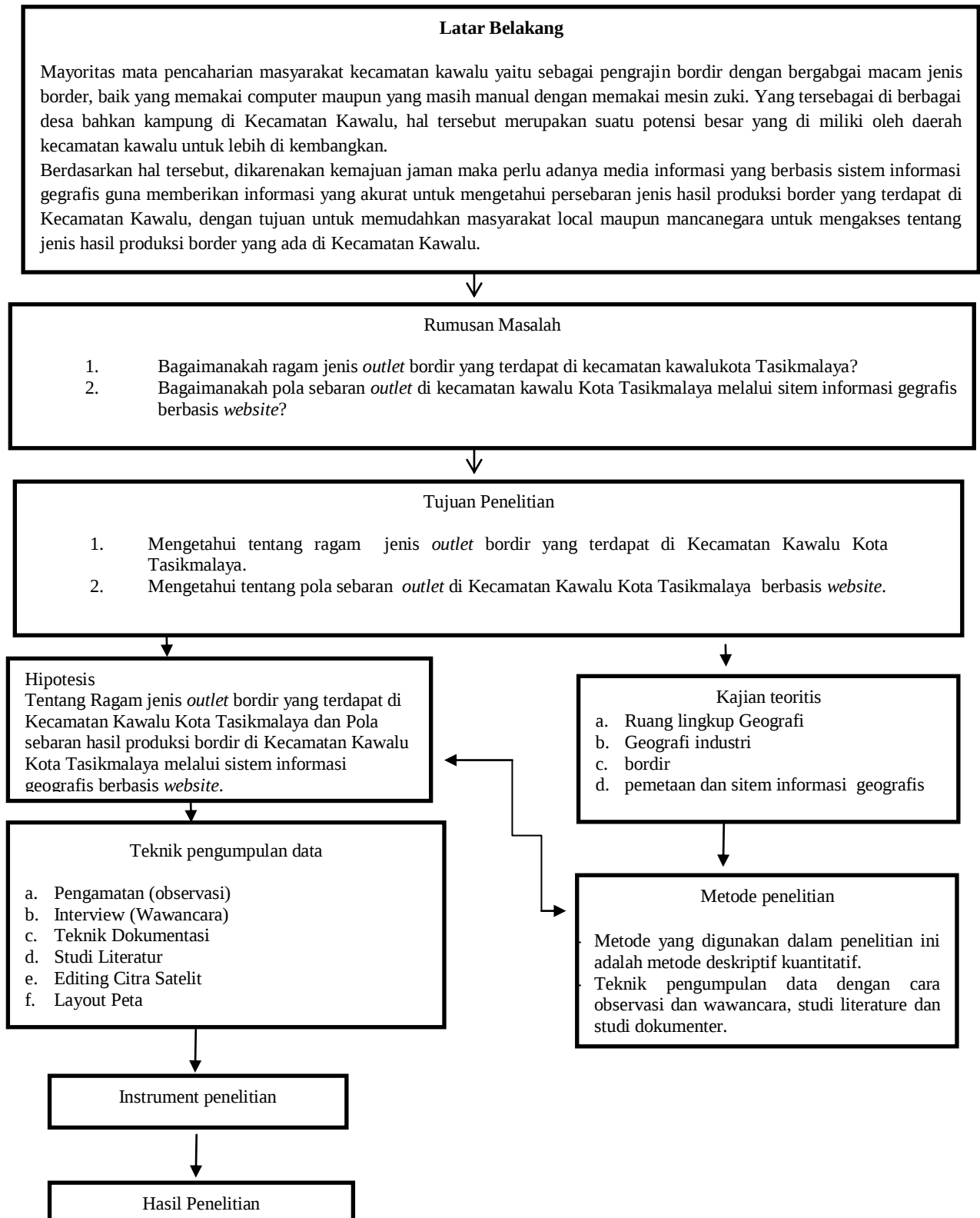
Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Aip Suhendar dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah :

- a. Bagaimanakah ragam jenis *outlet* bordir yang terdapat di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya?
- b. Bagaimanakah pola sebaran *outlet* bordir di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya melalui sistem informasi geografis berbasis *website*?

Adapun variabel penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

- a. Perlu adanya pengklasifikasian tentang ragam Jenis *outlet* bordir di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya, diantaranya yaitu: hasil produksi yang berfungsi sebagai pakaian dan hasil produksi yang berfungsi sebagai aksesoris.
- b. Pola sebaran jenis *outlet* di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya yang bertujuan untuk memberikan informasi yang berbasis Sistem Informasi Geografis dengan menggunakan suatu wadah yang disebut dengan *website*, yang dapat menampung seluruh informasi tentang sebarang hasil produksi bordir yang ada di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.

B. Kerangka Penelitian



C. Hipotesis

Bedasarkan masalah yang telah dipaparkan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ragam jenis barang yang dijual di *outlet* bordir yang terdapat di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya adalah berbagai macam jenis pakaian dan kebutuhan rumah tangga dan berbagai produk aksesoris.
2. Pola sebaran *outlet* bordir di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya yaitu mengelompok antara yang satu dengan yang lainnya.